

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik observasional, dengan desain pendekatan *cross sectional*. Subjek penelitian diobservasi hanya sekali yang berupa sebuah pengamatan dan pencatatan aktivitas tertentu.

#### 4.2 Populasi dan Sampel

##### 4.2.1 Populasi atau Subjek Penelitian

Populasi atau subjek dalam penelitian ini berdasarkan kuantitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya, yaitu seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan *antenatal care* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Malang dengan jangka waktu tertentu (Desember 2013 – Februari 2014), sebanyak 51 orang.

##### 4.2.2 Prosedur dan Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti.

##### 4.2.3 Kriteria Sampel

Adapun beberapa kriteria berikut yang telah ditentukan oleh peneliti untuk mengambil sampel.

###### 4.2.3.1 Kriteria Inklusi

1. Ibu hamil trimester III (usia kehamilan > 28 minggu)

2. Ibu hamil berusia antara 20–35 tahun
3. Telah mendapatkan tablet besi sebanyak 90 tablet dengan jarak waktu 90 hari setelah pemberian tablet tersebut
4. Memiliki buku KMS ibu hamil (Kesehatan Ibu dan Anak/KIA)
5. Dapat berkomunikasi dengan baik
6. Bersedia menjadi responden, diwawancarai, dan mengisi kuesioner

#### 4.2.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Ibu hamil dengan kehamilan ganda
2. Ibu hamil yang menderita anemia, penyakit kronis, malaria, cacingan, atau infeksi

#### 4.2.4 Jumlah Sampel

Setelah total populasi diketahui, maka banyaknya sampel dalam penelitian ini akan dihitung dengan menggunakan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (d^2)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat ketetapan atau presisi (0,05)

$$n = \frac{51}{1 + 51 (0,05^2)} = \frac{51}{1 + 0,1275}$$

$$n = 51 : 1,1275 = 45,23 = \text{dibulatkan menjadi } 46$$

Jadi, jumlah sampel yang dibutuhkan berdasarkan hasil perhitungan adalah sebanyak 46 orang.

### 4.3 Identifikasi Variabel Penelitian

#### 4.3.1 Variabel Bebas (*independent*)

Frekuensi kunjungan *antenatal care* dan pengetahuan tentang anemia

#### 4.3.2 Variabel Tergantung (*dependent*)

Kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) pada ibu hamil trimester III

### 4.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru – Kota Malang dan dilaksanakan pada bulan Desember 2013 sampai dengan bulan Februari 2014.

### 4.5 Bahan dan Alat/Instrumen Penelitian

#### 4.5.1 Bahan Penelitian

##### 1. Data primer

Diperoleh melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner yang meliputi identitas ibu, status kesehatan, riwayat pemeriksaan kehamilan, tingkat pengetahuan ibu tentang anemia, dan jumlah tablet besi yang telah dikonsumsi ibu hamil.

##### 2. Data sekunder

Data-data pendukung yang didapat dari catatan buku KIA untuk menyesuaikan hasil wawancara dan pengisian kuesioner terkait kondisi medis ibu secara umum serta riwayat pemeriksaan kehamilan. Data-data lain yang diperlukan dari dinas kesehatan, kecamatan, atau puskesmas setempat.

#### 4.5.2 Alat/Instrumen Penelitian

1. Buku KMS ibu hamil (KIA)
2. Kuesioner yang terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas
  - Uji Validitas:

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang di ukur. Uji validitas kuesioner dengan *Pearson Product Moment* yang menguji korelasi skor-skor setiap item dengan skor total variabelnya dan dihitung menggunakan program *SPSS for Windows*. Suatu item instrument valid apabila korelasinya positif dan  $\geq r$  tabel. Nilai  $r$  tabel dilihat dengan taraf signifikan sebesar 5% dan jumlah responden adalah 15 orang.

$$r \text{ tabel} = 0,514; \alpha = 5\%; n = 15$$

Uji validitas penelitian ini dilakukan pada 15 ibu hamil trimester III di wilayah kerja Puskesmas Kendalsari Malang. Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan tentang anemia didapatkan rentang  $r$  hitung antara 0,516-0,863 yang nilai tersebut lebih besar dari  $r$  tabel (0,514) sehingga dari 15 butir pertanyaan dalam kuesioner semuanya dinyatakan valid.

- Uji Reliabilitas:

Pengukuran reliabilitas kuesioner dengan uji statistik *Alpha Cronbach* dan dihitung menggunakan program *SPSS for Windows*. Penggunaan teknik *Alpha Cronbach* menunjukkan suatu instrumen dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil koefisien alpha sebesar  $\geq 0,60$ . Kuesioner pada penelitian ini memiliki nilai koefisien alpha sebesar 0,890 ( $> 0,60$ ) sehingga dapat dinyatakan reliabel.

3. Peralatan lain seperti alat tulis dan buku kerja

### 4.5.3 Cara Pengambilan Data

1. Data mengenai identitas, status kesehatan, serta frekuensi *antenatal care* diperoleh melalui wawancara terstruktur menggunakan kuesioner dan hasilnya akan disesuaikan dengan buku KIA milik responden
2. Tingkat pengetahuan tentang anemia diperoleh dengan cara pengisian beberapa pertanyaan yang harus dijawab responden dalam kuesioner
3. Data terkait tanggal mendapat tablet besi dan tanggal semestinya tablet besi habis dikonsumsi (90 hari) diperoleh dari pengisian kuesioner atau melalui data register kohort puskesmas setempat, dan data mengenai kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi diperoleh dengan cara menghitung sisa tablet besi secara manual

### 4.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 4.1 Definisi Operasional, Satuan dan Kategori, serta Skala Variabel**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Satuan dan Pengkategorian	Skala
1.	Kepatuhan konsumsi tablet besi	Perilaku ibu hamil dalam menaati petunjuk yang dianjurkan petugas kesehatan untuk mengonsumsi tablet besi secara rutin dengan dosis 1 kali sehari.	Dalam analisis dikategorikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Angka kepatuhan &lt; 90% [&lt; 81 tablet] (tidak patuh)</li> <li>• Angka kepatuhan mencapai ≥ 90% [≥ 81 tablet] (patuh)</li> </ul> (Ordenes & Bongga, 2006)	Ordinal
2.	Kehamilan trimester III	Usia kehamilan > 28 minggu yang dihitung dari hari pertama haid terakhir (HPHT)	Dalam analisis dikategorikan trimester III bila usia kehamilan > 28 minggu. (Manuaba, 2010)	Ordinal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Satuan dan Pengkategorian	Skala
3.	Pengetahuan tentang anemia	Pengukuran sejauh mana tingkat pengetahuan ibu hamil tentang anemia (meliputi pengertian, penyebab, cara mengatasi, dan akibat) serta tentang tablet besi	Dalam analisis dikategorikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jawaban benar &lt; 60% (kurang)</li> <li>• Jawaban benar 60% – 80% (cukup)</li> <li>• Jawaban benar &gt; 80% (baik) (Khomsan, 2000)</li> </ul>	Ordinal
4.	Frekuensi kunjungan <i>antenatal care</i>	Jumlah kunjungan <i>antenatal care</i> yang dilakukan ibu hamil selama kehamilannya (sejak trimester I sampai III)	Dalam analisis dikategorikan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• &lt; 2 kali (tidak teratur)</li> <li>• 2–3 kali (kurang teratur)</li> <li>• ≥ 4 kali (teratur) (WHO, 2006)</li> </ul>	Ordinal

#### 4.7 Prosedur Penelitian/Pengumpulan Data

##### 1. Tahap persiapan:

- Studi pendahuluan
- Pembuatan dan seminar proposal
- Pembuatan lembar persetujuan untuk kesediaan menjadi responden
- Pembuatan kuesioner terstruktur sesuai data-data yang diperlukan
- Penyerahan proposal untuk dikoreksi tim laik etik
- Pelaksanaan uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner

##### 2. Tahap pelaksanaan:

- Pengambilan data calon responden di lokasi penelitian
- Penentuan subjek penelitian yang memenuhi kriteria, dari data register kohort *antenatal care* di Puskesmas Dinoyo Malang

- Kunjungan pada subjek penelitian terpilih (sampel) untuk mendapatkan kelengkapan data penelitian dengan terlebih dahulu memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan dan prosedur, serta menanyakan kesediaan sebagai responden dan penandatanganan *inform consent*
  - Peneliti mendampingi responden selama proses penelitian berlangsung
3. Tahap penulisan:
- Dilakukan setelah data terkumpul kemudian diolah hingga proses analisis data secara univariat dan bivariat berdasarkan dari pengaruh variabel-variabel yang diteliti

#### 4.8 Teknik Manajemen dan Analisis Data

Semua data dicatat dalam status penelitian, dikumpulkan dan kemudian diolah menggunakan program *SPSS for Windows* dengan tujuan mengubah data menjadi informasi. Informasi yang diperoleh akan dipergunakan untuk proses pengambilan keputusan, terutama dalam pengujian hipotesis.

Tahap-tahap pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap *editing*, yaitu mengedit data yang tersedia. Setelah data dikumpulkan kemudian dilakukan pengeditan yang mencakup pengecekan kelengkapan data, kesinambungan data, dan keseragaman data.
2. Tahap *coding*, yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (menuliskan kode masing-masing variabel). Dilakukan untuk memudahkan pengolahan data dan pemberian skor.
3. Tahap *entry*, yaitu memasukkan data yang berupa kode ke dalam program komputer untuk proses analisis data. Diperlukan ketelitian dalam proses memasukkan data agar tidak terjadi kesalahan atau bias.

4. Tahap *cleaning*, yaitu memeriksa kembali semua data dari setiap sumber yang telah dimasukkan, untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

5. Tahap analisis data.

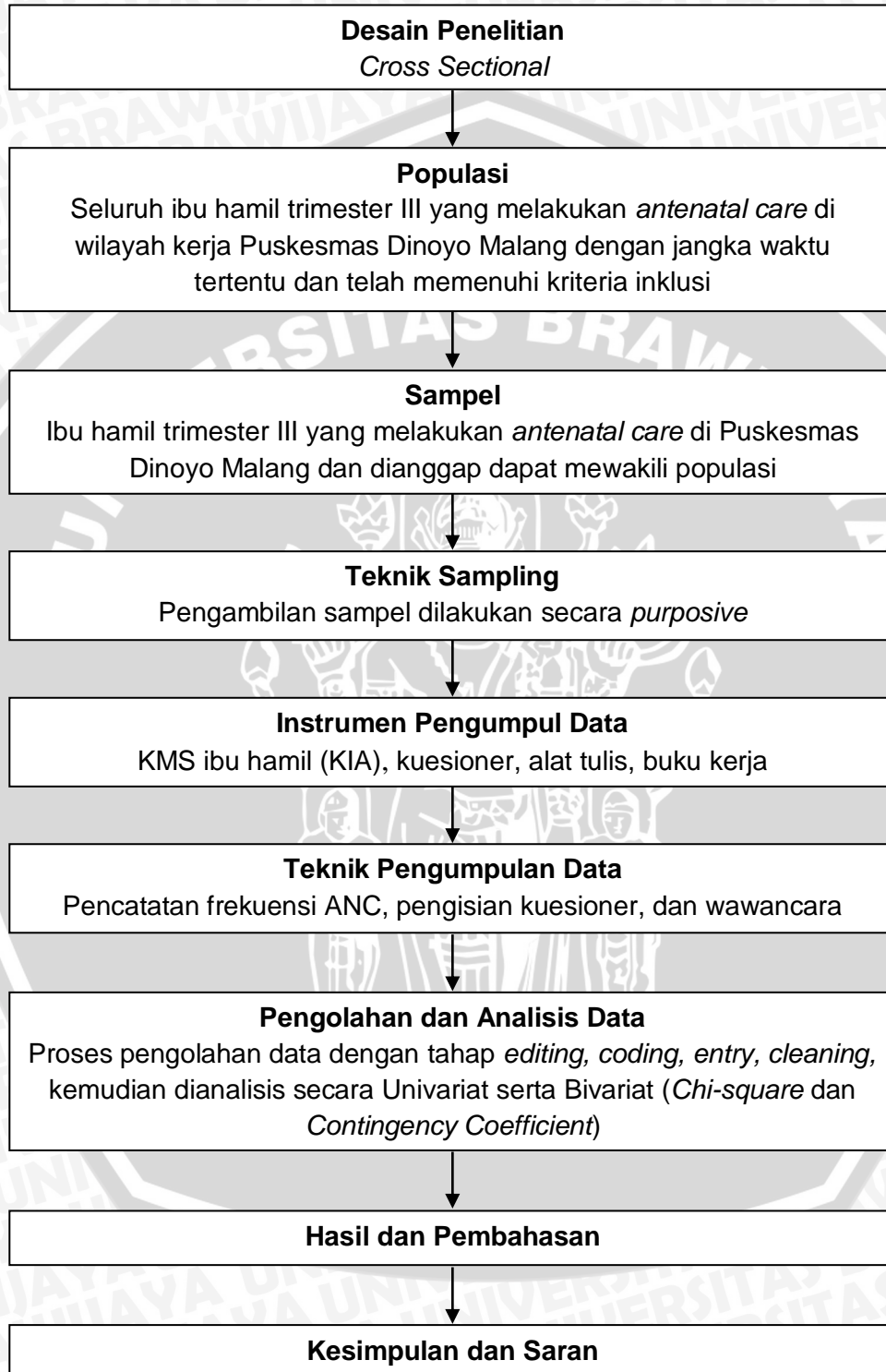
- Analisis univariat, untuk mengetahui gambaran distribusi frekuensi dan proporsi baik secara angka mutlak maupun secara persentase, serta mendeskripsikan karakteristik dari setiap variabel penelitian.

- Analisis bivariat, menggunakan tabel silang untuk mengetahui dan menganalisis hubungan kedua variabel antara variabel independen dengan variabel dependen. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi-square* yaitu uji hipotesis beda dua proporsi, karena kedua variabel merupakan data kategorik, dengan tingkat kemaknaan yaitu  $\alpha = 0,05$ . Nilai yang digunakan untuk melihat signifikansi hubungan antara kedua variabel adalah nilai  $p$ , jika nilai  $p < 0,05$  berarti terdapat hubungan yang bermakna.

Sedangkan untuk mengetahui kuatnya perbedaan antara variabel-variabel tersebut dan mengukur seberapa besar pengaruh/hubungan, diuji dengan menggunakan *Contingency Coefficient*.



#### 4.9 Kerangka Kegiatan



Bagan 4.1 Kerangka Kegiatan

#### 4.10 Jadwal Kegiatan

Jadwal berikut berupa langkah-langkah kegiatan mulai dari penyusunan proposal penelitian, sampai dengan penulisan laporan hasil penelitian, beserta waktu berjalan atau berlangsungnya setiap kegiatan.

**Tabel 4.2 Jadwal Kegiatan**

Waktu Kegiatan	Minggu							
	1-3	4-6	7-9	10-12	13-15	16-18	19-21	22-24
Pembuatan & Seminar Proposal	X	X						
Uji Layak Etik			X					
Penyusunan Instrumen			X					
Persiapan Lapangan			X					
Uji Coba Instrumen			X					
Pengumpulan Data				X	X	X		
Pengolahan Data							X	
Analisis Data							X	
Penyusunan Hasil dan Pembahasan							X	
Seminar Hasil								X

#### 4.11 Masalah Etika Penelitian

Prinsip umum etika dalam penelitian meliputi beberapa prinsip dasar, sebagai berikut:

##### 1. Prinsip Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect for Persons*)

Merupakan suatu penghormatan terhadap kebebasan bertindak. Dalam hubungan peneliti-subjek, ada prinsip otonomi berupa kebebasan profesional dari peneliti dan kebebasan memutuskan sebagai bentuk hak subjek dalam menentukan yang terbaik bagi dirinya, setelah mendapatkan informasi dan penjelasan selengkap-lengkapnyanya. Secara mendasar prinsip ini bertujuan untuk menghormati otonomi dan melindungi seseorang yang otonominya terganggu atau kurang.

##### 2. Prinsip Berbuat Baik yang Bermanfaat (*Beneficence*)

Penerapan batasan pada prinsip ini adalah bahwa manfaat suatu tindakan adalah lebih besar daripada risiko yang mungkin terjadi. Dalam penelitian kesehatan, pada manfaat suatu penelitian yang harus secara nyata lebih besar kadarnya dibanding risiko yang mungkin akan dialami oleh subjek penelitian, dan harus dilakukan dengan metode yang benar secara ilmiah serta harus dilaksanakan oleh peneliti yang kompeten di bidangnya.

##### 3. Prinsip Tidak Merugikan (*Nonmaleficence*)

Maksud dari prinsip ini adalah jika memang tidak bisa berbuat baik kepada seseorang, paling tidak kita tidak merugikan orang tersebut. Dalam hal penelitian kesehatan, diusahakan semaksimal mungkin agar subjek tidak terpapar oleh perlakuan yang akan merugikan jiwa maupun kesehatan dan kesejahteraan, seberapa besar pun manfaat dari penelitian. Apabila risiko kerugian terjadi, harus ada jaminan dari peneliti bahwa akan ada kompensasi untuk kerugian tersebut dan diusahakan adanya asuransi atas kerugian yang mungkin terjadi.

#### 4. Prinsip Keadilan (*Justice*)

Berupa perlakuan yang sama untuk orang-orang dalam situasi yang sama, artinya menekankan persamaan dan kebutuhan. Prinsip keadilan mempersyaratkan pembagian yang seimbang dalam hal beban/risiko dan manfaat yang diperoleh setiap subjek dari keikutsertaannya dalam suatu penelitian.

Menurut Hidayat (2010), masalah etika dalam penelitian yang harus diperhatikan:

##### 1. *Informed Consent* (Persetujuan)

*Informed consent* berupa lembar persetujuan untuk menjadi responden yang diberikan peneliti sebelum melakukan penelitian, dengan tujuan agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika subjek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak tersebut. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* antara lain: partisipasi responden, tujuan dilakukannya tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, serta hal lain yang mungkin perlu ditambahkan.

##### 2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

*Anonymity* menjelaskan bentuk penulisan *questionnaire* dengan tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data.

##### 3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* menjelaskan masalah-masalah responden yang harus dirahasiakan dalam penelitian. Informasi yang telah dikumpulkan harus dapat dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.